

Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization

2721-2149 [Online] 2809-7513 [Print]

Tersedia online di: <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jpai>

Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp Grup Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Modayag Barat

Febryanti Kanu

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Manado

Kanufebryanti28@gmail.com

Abstrak

Studi ini mengkaji tentang Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan WhatsApp Group Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Modayag Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data-data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data primer dan data sekunder di lapangan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Pembelajaran daring terbilang tidak efektif dikarenakan siswa sulit memahami pelajaran PAI apalagi tidak ada tatap muka langsung guru dan siswa. 2). Faktor Penghambat dalam pembelajaran daring menggunakan WhatsApp Group ini sedikit ada kendala dikarenakan siswa yang tidak mempunyai hp, kemudian kendalanya bisa di penyetoran tugas karena tidak bertatap muka langsung jadi siswa agak kesulitan untuk belajar. Sedangkan faktor pendukung yaitu siswa yang memiliki hp jadi siswa bisa melihat tugas yang diberikan guru melalui WhatsApp Group dan Evaluasi yang dilakukan guru pada saat daring yaitu dengan dilihat dari siswa sering mengerjakan tugas dan kehadiran jadi itu bisa menjadi bahan evaluasi guru kepada siswa.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Daring, WhatsApp Group, Mata Pelajaran PAI

Abstract

This study examines the Implementation of Online Learning Through WhatsApp Grups in Islamic Education (PAI) Subjects at SMK Negeri 1 Modayag Barat. This study used a qualitative approach in which the data were collected from observation, interviews, and documentation. The data comprised primary and secondary data. Data analysis was processed through data reduction, presentation, and conclusion. This study found that: 1). Online learning was ineffective because student had difficulty understanding PAI lessons, let alone there was no face-to-face meeting between teachers and students. 2). The inhibiting factor in online learning through WhatsApp Grups is some students do not have cell phones. The teachers give the assignments to solve the problem. The supporting factor is that students with cell phones can see the assignments through WhatsApp Grups. The evaluation carried out by the teacher during online learning is by giving assignments and checking student attendance.

Keywords: Implementation, Online Learning, WhatsApp Grup, Islamic Education Subjects

Pendahuluan

Sejak awal tahun 2020 perubahan drastis dibidang pendidikan mulai mengalami revolusi. Pembelajaran yang tadinya didominasi oleh pembelajaran tatap muka harus beralih dengan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) di semua level pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Guna mencegah penularan corona virus 2019 (Covid-19), kebijakan pendidikan banyak yang dilahirkan. Surat edaran yang diterbitkan Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36926/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran daring, para pendidikan diharapkan menghadirkan proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa. Di level perguruan tinggi juga membuat surat edaran yang isinya sama yaitu merupakan pembelajaran daring dikampus (Handika, 2020).

Pembelajaran daring juga memiliki beberapa kendala untuk anak-anak usia sekolah dasar yang belum mengetahui bagaimana cara menggunakan smartphone, dan juga untuk daerahdaerah terpencil yang belum memiliki smartphone untuk menunjang kegiatan pembelajarannya. Kurangnya keefektifan dalam pembelajaran disebabkan adanya kendala jaringan ketika penjelasan materi oleh pengajar sebab dilakukan jarak jauh, guru tidak mengontrol serta atau mengawasi peserta didik secara eksklusif. Dalam pembelajaran Daring,

interaksi antara pengajar dan siswa tidak terbatas, namun buat membentuk kelas aktif yang memiliki suasana yang menyenangkan yang dapat menaikkan semangat siswa buat belajar dan berinteraksi tidaklah praktis (Istiqomah, 2021).

Pembelajaran daring tidak dapat dilakukan jika sekolah maupun orangtua tidak memiliki modal yang memadai untuk mengakses perangkatnya. Modal dalam pembelajaran daring misalnya membelikan data internet kepada anak untuk melakukan pembelajaran daring lewat *WhatsApp group*. Pembelajaran ini tidak akan terjadi ketika guru dan siswa sama-sama tidak memiliki komputer, *handphone*, atau kuota dan jaringan internet yang memadai. Dalam pembelajaran jarak jauh (atau) pembelajaran daring sampai saat ini, hanya efektif dalam mengerjakan penugasan yang diberikan oleh gurunya. Tapi, dalam hal pembelajaran untuk memahami konsep sampai reflektif tidak berjalan dengan baik (Ashari, 2020).

Kajian Teori

Pembelajaran daring menurut Albert Efendi Pohan merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Sejalan dengan pernyataan ini Isman dalam Wahyu juga menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pemanfaatan internet dalam pembelajaran (E. Pohan, 2018).

Maka dari itu dalam pembelajaran daring kontrol terletak pada peserta didik dimana pembelajaran itu dapat berlangsung atau tidaknya tergantung dari respond peserta didik. Jadi dapat diambil kesimpulan implementasi pembelajaran daring merupakan suatu cara penerapan pembelajaran didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak saling bertatap muka yang mana pembelajaran menggunakan sistem dalam jaringan ini memanfaatkan komunikasi tidak langsung yang tentunya membutuhkan suatu perantara untuk mempercepat penyampaian informasi.

Faktor pendukung merupakan suatu hal yang menjadi dorongan agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pada proses pembelajaran secara daring yang dilaksanakan ada beberapa yang menjadi pendukung agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar diataranya pelaksanaan pembelajaran daring yaitu (1) siswa memiliki gadget; (2) siswa dapat mengoperasikan *gadget* terutama *WhatsApp*; (3) siswa di fasilitasi kuota internet dari sekolah; (4) jaringan internet tidak terlalu buruk karena kebanyakan guru dan

siswa bertempat tinggal di dalam kota; (5) kebanyakan orang tua sudah memasang wifi di tempat tinggal masing-masing. Menurut

Purwanto et al, fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, seperti laptop, computer ataupun handphone yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi belajar mengajar secara daring (Purwanto, 2020).

Faktor penghambat merupakan suatu hal yang menjadi kendala untuk mencapai tujuan. Pada proses pembelajaran secara daring ada beberapa hal yang menjadi penghambat dalam pembelajaran diantaranya yakni (1) masih ada beberapa yang terkendala jaringan internet karena tempat tinggal di desa; (2) orang tua tidak dapat mendampingi anak pada saat pembelajaran daring karena orang tua bekerja sampai larut malam; (3) semangat belajar peserta didik kurang; (4) siswa mulai jenuh, bosan dan malas untuk mengumpulkan tugas.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari siswa dan guru dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Dalam penelitian kualitatif, sebelum hasil penelitian dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan, perlu melampaui tahapan proses berpikir kritis-ilmiah, yaitu proses berpikir secara induktif untuk menangkap fakta dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lapangan melalui pengamatan (Sugiono, 2019).

Dalam penelitian kualitatif, Bogdan mendefinisikan analisis data sebagai suatu proses pencarian dan pengumpulan data yang diterima secara teratur dari wawancara, catatan, dan bahan lain sedemikian rupa sehingga mudah tersedia dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data ini dilakukan dengan mulai menyusun dan mengatur data, memecahnya menjadi bagian-bagian, melakukan sintesa menyusun pola, memutuskan mana yang relevan dan apa yang akan dipelajari, dan akhirnya menggambar temuan dengan menyimpulkannya yang kemudian dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiono, 2019).

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, tugas analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai sehingga menyebabkan data menjadi jenuh. Berikut ini analisis data model Miles dan Huberman (Sugiono, 2019).

Hasil

1. Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan *WhatsApp Group* Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Modayag Barat

Terciptanya sebuah pembelajaran jarak jauh solusi utamanya adalah memanfaatkan teknologi yang ada dengan memanfaatkan internet. Pembelajaran secara daring atau lebih dikenal dengan kata online. Tentunya untuk mewujudkan pembelajaran secara dalam jaringan membutuhkan sebuah perantara yang menghubungkan antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Agar mempermudah proses transfer ilmu.

Media pembelajaran itu sendiri merupakan sebuah perantara yang digunakan untuk mempermudah suatu pembelajaran. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan di masa pandemi Covid 19 ini. Media pembelajaran pun bermacam-macam jenisnya pemilihannya sendiri harus menyesuaikan dengan keadaan pada masing-masing sekolah karena mengingat kebutuhan sekolah itu berbedabeda juga. Tak terkecuali di kelas X SMK Negeri 1 Modayag Barat ini mengambil kebijakan untuk menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* sebagai media utamanya untuk melaksanakan pembelajaran secara dalam jaringannya.

Pembelajaran dalam jaringan merupakan kebijakan dari pemerintah langsung sebagai upaya penanggulangan wabah covid 19 yang melanda negeri. Proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan dilaksanakan di rumah masing-masing siswa menggunakan media perantara untuk menghubungkan antara guru dan siswa.

Tentunya setiap sekolah memiliki kebijakan yang berbeda untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan sesuai dengan anjuran pemerintah. Di SMK Negeri 1 Modayag Barat ini merupakan kebijakan menggunakan *WhatsApp Group* sebagai media utama dalam melaksanakan pembelajaran. Pertama tama setiap wali kelas mendata nomor setiap orang tua siswa lalu membuat sebuah *group WhatsApp* yang merupakan salah satu fitur yang ada di aplikasi *WhatsApp* kemudian guru kelas menambahkan nomor hand phone tersebut kedalam

group agar mempermudah untuk memulai pembelajaran dalam jaringan. Berikut data table daftar nama siswa beserta no hp yang masuk kedalam group *WhatsApp* kelas X.

Tabel 1
Daftar Nama Siswa Kelas X dan Nomor HP

No	Nama	No.HP	Keterangan
1	Agymnastiar	081356077162	No.Ibu
2	Bayu Prasetyo Gumalangit	082188569900	No. Bayu
3	Bayu Prasestia Mamonto	085282050066	No. Ibu
4	Damar Alvariski Mamonto	085256337751	No. Damar
5	Derikson Mamangge	0895708550608	No. Ibu
6	Deva Raditia Manongko	082292473362	No.Ibu
7	Diyas Aditia Paputungan	089695000930	No.kakak
8	Fauzia Juliadi Alamri	085298733590	No. Ibu
9	Fauzi Aditya Mamonto	085240658252	No. Kakak
10	Hudzaifah Adya Mamonto	082343878972	No. Adya
11	Jahan Bumulo	082271618014	No. Jahan
12	Mohamad Fajri Lantapon	085241826389	No.kaka
13	Muhamad Kiswa Mamonto	089506207626	No.Ibu
14	Nugra Mamonto	085396657972	No. Nugra
15	Nurhidayat Mamonto	0895706147777	No. Ibu
16	Proyogo Hikmah Mamonto	0822433388844	No. Hikmah
17	Rafa Mamonto	0895805193513	No. kakak
18	Reza Saputra Mamonto	085756936179	No.Ibu
19	Dra. Sriyanti Ginibala	082188833236	
20	Herdyanto Mamonto, S.Pd	08524212246	
21	Febryanti Kanu	0895801425113	

Untuk mengumpulkan data dengan cara observasi penelitian meminta izin kepada wali kelas X agar bisa mengamati secara langsung pembelajaran dalam jaringan yang berlangsung di grup tersebut.

Pembahasan

1. Pembelajaran Daring Menggunakan *WhatsApp Group* Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Modayag Barat a. Perencanaan Pembelajaran Daring

Perencanaan Pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Modayag Barat ini awalnya menyusun jadwal pembelajaran yang efektif dan seimbang karena tidak ada tatap muka sama sekali. Sesuai dengan Sofyana bahwa Perencanaan pembelajaran penting untuk mengurai kegiatan secara sistematis dan dikembangkan oleh tenaga pendidik berdasarkan aspek-aspek seperti penerapan pendekatan, *problem solving*, berbasis masalah, dan berbasis proyek. Perencanaan pembelajaran juga disusun guna untuk mengetahui seberapa mampu siswa dan tenaga pendidik untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan (Rozaq, 2019).

a. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMK Negeri 1 Modayag Barat yaitu dengan memanfaatkan media dan perangkat yang ada dan mendukung. Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan ini, yang berperan sebagai aktor terpenting ialah guru dan pendidik, karena mereka adalah pengendali dalam proses pembelajaran (Dewi, 2020).

b. Evaluasi Pembelajaran Daring

Evaluasi Pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Modayag Barat yaitu dengan memberikan tugas-tugas, ujian dan jurnal, jurnal yang biasa guru berikan kepada siswa yaitu dengan memberikan materi yang telah diberikan kemudian membuat kolom jurnal.

Berdasarkan hasil studi, peneliti mendapatkan perencanaan pembelajaran selama daring menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring karena aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan dinas pendidikan bahwa RPP yang digunakan selama pembelajaran daring berlangsung adalah menggunakan RPP-Daring. RPP-Daring yang singkat berbeda dengan RPP yang digunakan saat pembelajaran normal. Didalamnya memuat:

- 1) Kompetensi Dasar,
- 2) Tujuan Pembelajaran agar peserta didik dapat berpikir kritis dan kreatif dalam memahami materi yang diajarkan,
- 3) Media dan Sumber Belajar, Media: Buku Elektronik, video pembelajaran, Sumber : Buku paket, bahan dari internet dan lainnya,
- 4) Langkah-langkah Pembelajaran, pertama guru memberikan salam pembuka, kedua guru memberikan materi tentang ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam, ketiga guru memberikan latihan kepada siswa melalui foto, keempat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada kesulitan, kelima guru menutup pembelajaran dengan menginformasikan materi yang akan diajarkan minggu depan dan memotivasi siswa agar tetap semangat belajar.
- 5) Teknik Penilaian, yang pertama Pengetahuan: Penugasan, Ulangan Harian; Keterampilan: Praktek Kerja, Produk, Portofolio; Sikap: Spiritual, Disiplin, Tanggungjawa dan komunikasi.

Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp Group* pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Modayag Barat belum terlaksana dengan efektif karena masih banyak kekurangan dalam pembelajarannya.

Implementasi pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp grup* sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 1 Modayag Barat belum menghasilkan pembelajaran yang efektif ditandai dengan peserta didik kurang responsif dalam mengikuti pembelajaran, dari segi sarana dan prasarana juga mempengaruhi seperti tidak semua anak memiliki handphone pribadi untuk pelaksanaan pembelajaran. lalu kekurangan pembelajaran daring yang ditimbulkan lebih

banyak dibanding dengan kelebihan yang dihasilkan. Maka dari itu, perlunya peninjauan dan evaluasi dari pemerintah untuk kebijakan tentang pembelajaran daring.

Faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran daring menggunakan whatsapp group pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Modayag Barat adalah:

- a. Kurangnya pengawasan orang tua
- b. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
- c. Faktor dalam diri peserta didik yaitu rasa malas untuk belajar
- d. Siswa yang kurang paham dengan pelajaran PAI

Kelebihan implementasi pembelajaran daring menggunakan whatsapp group sebagai media pembelajaran di kelas X SMK Negeri 1 Modayag Barat adalah sebagai berikut:

- a. Waktu pembelajaran jadi lebih fleksibel
- b. Anak dan orang tua menjadi lebih dekat, sedangkan Kekurangan yang ditimbulkan adalah:
 - Anak-anak kecanduan terhadap penggunaan handphone
 - Kurangnya pemahaman orang tua tentang materi pembelajaran
 - Kesulitan belajar tentang pelajaran PAI
 - Timbulnya rasa malas untuk belajar

Evaluasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Modayag Barat yaitu dengan memberikan tugas-tugas, dan ujian.

Referensi

Agus Purwanto, "*Studi Explorative Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Daring*" *Jurnal Of Education, Psychology And Counseling* Vol 2 Nomor 1 2020

Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis*.

- Ashari, M. Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona. 2020
- Dewi, W. A. F. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020
- Jeffry Handika dkk, Pembelajaran Sains Di Era Akselerasi Digital, 2020, Magetan Jawa Timur,
- Nugrahani Farida, *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan Bahas*, Surakarta: 2014
- Nur Asih Istiqomah and Fandi Akhmad, “*Problematika Pembelajaran Daring Pai Serta Upaya*” 2, no. 4 2021.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. Pgri Madiun. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun, 2019
- Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 1, Bandung : Alfabeta, 2019
- Wahyu Aji Fatma Dewi, ”Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020, Vol 2. No. 1